

ABSTRACT

THE EFFECT OF *CURCUMA ZANTHORRHIZA* EXTRAC ADDITION IN DRINKING WATER ON THE PERFORMANCE OF CHICKEN KUB *GROWER* PHASE (4--8 WEEKS)

By

Laela Kusuma Nuremilia

This study aims to determine the best dose with the addition of curcuma zanthorrhiza extract in drinking water on the performance (ration consumption, body weight gain, ration conversion) of KUB chickens in the *grower* phase. This research was carried out in December 2022--February 2023 at the Integrated Laboratory, Faculty of Agriculture, University of Lampung, Bandar Lampung. This study was conducted using a completely randomized design (CRD) with 4 treatments (without temulawak extraction; 5% curcuma zanthorrhiza extract (5 ml curcuma zanthorrhiza extract + 95 ml water); 10% curcuma zanthorrhiza extract (10 ml curcuma zanthorrhiza extract + 90 ml water); 15% curcuma zanthorrhiza extract (15 ml curcuma zanthorrhiza extract + 85 ml water). Each experimental unit consisted of 10 KUB chickens, so the number of chickens used was 200 KUB chickens. The observed variables included ration consumption, body weight gain, and ration conversion. The data obtained were analyzed by using analysis of variance at a significant level of 5%. The results showed that the addition of curcuma zanthorrhiza extract in drinking water had no significant effect ($P < 0.05$) on performance (ration consumption, body weight gain and ration conversion) of KUB *grower* phase chickens. The results of this study indicate that the addition of temulawak extract up to a dose of 15% is still well received by KUB chickens in the *grower* phase.

Keywords: *Curcuma zanthorrhiza*, KUB chicken, ration consumption, body weight gain, ration conversion

ABSTRAK

PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK TEMULAWAK (*Curcuma zanthorrhiza*) DI DALAM AIR MINUM TERHADAP PERFORMA AYAM KUB FASE *GROWER* (4--8 MINGGU)

Oleh

Laela Kusuma Nuremillia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dosis terbaik dengan penambahan ekstraksi temulawak di dalam air minum terhadap performa (konsumsi ransum, penambahan berat tubuh, konversi ransum) ayam KUB fase *grower*. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2022--Februari 2023 di Laboratorium Terpadu, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan (Tanpa ekstraksi temulawak; 5% ekstrak temulawak (5 ml ekstrak temulawak + 95 ml air); 10% ekstrak temulawak (10 ml ekstrak temulawak + 90 ml air); 15% ekstrak temulawak (15 ml ekstrak temulawak + 85 ml air). Setiap satuan percobaan terdiri dari 10 ekor ayam KUB sehingga jumlah ayam yang digunakan yaitu 200 ekor ayam KUB. Peubah yang diamati meliputi konsumsi ransum, penambahan berat tubuh, dan konversi ransum. Data yang diperoleh dianalisis ragam pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan penambahan ekstraksi temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) di dalam air minum berpengaruh tidak nyata ($P < 0.05$) terhadap performa (konsumsi ransum, penambahan berat tubuh dan konversi ransum) ayam KUB fase *grower*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan ekstrak temulawak sampai dosis 15% masih dapat diterima dengan baik oleh ayam KUB fase *grower*.

Kata kunci : Temulawak, ayam KUB, konsumsi ransum, penambahan berat tubuh, konversi ransum